

# **BAHAN AJAR**



**MATA KULIAH**  
**HUKUM KEKELUARGAAN DAN PERJANJIAN ADAT**

**Penyusun:**  
**DR ISTIANA, ZA, SH,M.HUM**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADYIAH YOGYAKARTA**  
**2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mata Kuliah : Hukum Kekeluargaan dan Perjanjian Adat  
Nomor Kode/ SKS : HK 1461305 /2 SKS  
Bidang Ilmu : Ilmu Hukum  
Status Mata Kuliah : Wajib

Nama Pengampu Mata Kuliah : Dr Istianah, ZA.SH, M.Hum.

NIK : 19620524199303153017  
Pangkat/ Golongan : Penata/IIIC  
Jabatan : Lektor  
Fakultas/Program Studi : Hukum / Ilmu Hukum  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jumlah Tim Pengajar : 2 Orang

Yogyakarta, 3 Juni 2020

Menyetujui  
Ketua Prodi Ilmu Hukum,  
  
Dr. Leli Joko Suryono, S.H., M. Hum.

Pengampu Mata Kuliah,



Dr. Istianah, ZA, SH., M.Hum.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. GAMBARAN UMUM MATA KULIAH .....	1
B. HUKUM BADAN PRIBADI.....	3
<b>BAB II. HUKUM DELIK ADAT .....</b>	<b>6</b>
A. PENGERTIAN DAN DASAR-DASAR DELIK ADAT .....	6
B. PERBEDAAN DELIK ADAT DAN SISTEM KUHP .....	8
<b>BAB III. HUKUM KETURUNAN .....</b>	<b>10</b>
A. ANAK SAH DAN ANAK TIDAK SAH.....	10
B. ANAK ANGKAT DAN ANAK ASUH .....	15
<b>BAB IV. HUKUM PERKAWINAN ADAT.....</b>	<b>18</b>
A. SISTEM PERKAWINAN EKSOGAMI.....	18
B. SISTEM PERKAWINAN INDOGAMI .....	21
C. SISTEM PERKAWINAN ELEUTEROGAMI.....	24
D. BENTUK PERKAWINAN JUJUR .....	28
E. BENTUK PERKAWINAN SEMENDA.....	30
F. BENTUK PERKAWINAN MENTAS .....	34
<b>BAB V. HUKUM KEKERABATAN ADAT .....</b>	<b>36</b>
A. KEKERABATAN PATRILINIAL.....	36
B. KEKERABATAN MATRILINIAL.....	40
C. KEKERABATAN PARENTAL .....	43
<b>BAB VI. HUKUM WARIS ADAT .....</b>	<b>47</b>

A. SISTEM PEWARISAN INDIVIDUAL .....	47
B. SISTEM PEWARISAN KOLEKTIF .....	50
C. SISTEM PEWARISAN MAYORAT .....	54
<b>BAB VI. HUKUM PERJANJIAN ADAT.....</b>	<b>56</b>
A. SYARAT SAHNYA PERJANJIAN.....	59
B. PERJANJIAN BEROBYEK TANAH .....	64
<b>BAB VII. HUKUM TRANSAKSI TANAH ADAT .....</b>	<b>66</b>
A. TRANSAKSI JUAL GADAI.....	66
B. TRANSAKSI JUAL LEPAS.....	68
C. TRANSAKSI JUAL TAHUNAN .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM MATA KULIAH**

Mata Kuliah Hukum Kekeluargaan dan Perjanjian Adat merupakan mata kuliah wajib, berbobot dua SKS yang diberikan pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Semester tiga. Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Hukum Adat yang diberikan pada semester dua. Nama mata kuliah Hukum Kekeluargaan dan Perjanjian Adat, dari waktu ke waktu mengalami beberapa kali perubahan. Sebelumnya pernah bernama Hukum Adat II, Hukum Adat Lanjut, Hukum Keekerabatan dan Perjanjian Adat. Istilah kekerabatan, pada saat sekarang diganti dengan istilah kekeluargaan, sehingga nama mata kuliah ini sekarang adalah Hukum Kekeluargaan dan Perjanjian Adat.

Mahasiswa pada mata kuliah ini mempelajari materi hukum adat yang masih hidup dalam masyarakat, meliputi beberapa aspek, antara lain mengenai hukum delik adat dibandingkan dengan hukum pidana perspektif Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Hukum badan pribadi, yang membahas tentang kriteria dewasa dan cakap hukum menurut Adat, Hukum keturunan meliputi anak sah, anak tidak sah, anak angkat, anak asuh. Pokok bahasannya lainnya adalah Hukum perkawinan adat, meliputi sistem perkawinan eksogami, indogami, eleutherogami beserta konsekuensinya masing-masing, kemudian bentuk perkawinan jujur, semenda dan mentas beserta perkembangannya pada saat ini.

Materi lain yang menjadi pokok bahasan pada mata kuliah ini adalah hukum kekerabatan adat, meliputi sistem kekerabatan patrilineal, matrilineal, parental dan tempat berlakunya masing-masing, hukum pewarisan adat yang terdiri atas sistem pewarisan individual, kolektif dan mayorat. Terkait dengan hukum perkawinan dan hukum waris, mahasiswa wajib membandingkannya Hukum Perkawinan dan Hukum Waris Islam serta Perkawinan menurut hukum nasional. Adapun terkait perjanjian, mahasiswa mendiskusikan tentang syarat sahnya perjanjian dan perjanjian berobyek tanah perspektif hukum adat. Materi terakhir adalah transaksi berobyek tanah yang hingga saat ini masih eksis pada masyarakat adat, meliputi transaksi jual gadai, jual lepas dan jual tahunan.